

---

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEPATUHAN IBU HAMIL MENGGUNAKAN TABLET FE DI PUSKESMAS PRAMBANAN KABUPATEN SLEMAN D.I YOGYAKARTA

Alvy Nur Hidayati<sup>1</sup>, Sukismanto<sup>2</sup>, Yana Luthfiyati<sup>3</sup>

Universitas Respati Yogyakarta [alvynurhidayati@gmail.com](mailto:alvynurhidayati@gmail.com)

---

## INFORMASI ARTIKEL:

---

**Riwayat Artikel:**  
Tanggal di Publikasi:

---

*Kata kunci:*

Dukungan suami  
Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe  
Ibu hamil

## ABSTRAK

---

Prevalensi anemia di Kabupaten Sleman mencapai angka 15%. Upaya penanggulangan anemia dilakukan dengan memberikan tablet tambah darah bagi ibu hamil. Pada pelaksanaannya ditemukan permasalahan baru yaitu ibu hamil tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe setiap hari dengan berbagai macam alasan. Hasil studi pendahuluan di Puskesmas Prambanan tahun 2014 tercatat cakupan tablet Fe sebesar 92,34% tetapi masih terjadi kasus anemia sebanyak 31,31%, sehingga terdapat kecenderungan yang terkait dengan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe Tujuan Penelitian **untuk** Mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 139. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Waktu penelitian dilaksanakan pada Juli 2016. Analisis data menggunakan *Chi Square*. Hasil Penelitian: Dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan kategori tidak mendukung (54,8%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan kategori patuh (71,4%). Ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan ( $p\ value=0,019$ ).

---

## PENDAHULUAN

AKI (Angka Kematian Ibu) merupakan salah satu indikator yang penting dalam menilai tingkat derajat kesehatan masyarakat disuatu negara<sup>(1)</sup>.

Salah satu penyebab kematian ibu adalah perdarahan salah yang menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu pada lima tahun terakhir ini yang secara tidak langsung disebabkan oleh anemia. Dari data tersebut untuk mencapai target 306 pada tahun 2019 diperkirakan sulit tercapai, angka tersebut juga semakain jauh dari target *Sustainable Development Goals* (SDGs) 2019 sebesar 306 per 100.000 kelahiran hidup<sup>(2)</sup>

Menurut data dari Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2014 tercatat peningkatan prevalensi anemia yang terjadi di beberapa kabupaten menunjukkan bahwa kabupaten Kulon progo lebih dari 49%, kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta antara 15-38%, Kabupaten Sleman dan Gunung Kidul dibawah <15%. Menurut data dari Dinas Kesehatan Sleman mencatat angka Prevalensi anemia pada ibu hamil sudah di bawah <15%, cakupan anemia ibu hamil yang semakin rendah diharapkan akan meningkatkan status gizi yang baik<sup>(3)</sup>

. Anemia pada kehamilan adalah suatu keadaan dimana jumlah hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Hemoglobin ini di buat di dalam sel darah merah, sehingga anemia dapat terjadi baik karena sel darah merah mengandung teralalu sedikit hemoglobin maupun karena jumlah sel darah yang tidak cukup. Kekurangan zat besi biasanya ditandai dengan wajah pucat, tampak sangat letih, kehilangan selera makan. Kekurangan zat besi selama hamil dapat berdampak buruk bagi ibu maupun janin antara lain dapat

mempengaruhi pertumbuhan janin akibat yang di timbulkan yaitu Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) atau lahir prematur, perdarahan yang banyak sewaktu melahirkan<sup>(4)</sup>.

Upaya penanggulangan anemia pada kehamilan telah dilakukan oleh Departemen Kesehatan yaitu dengan membagi tablet tambah darah kepada ibu hamil. Ibu hamil harus mengkonsumsi satu tablet setiap hari minimal 90 tablet selama masa kehamilan<sup>(5)</sup>. Keberhasilan program ini salah satunya tergantung pada distribusi suplemen zat besi, kepatuhan individu, dan adanya dukungan suami seperti dukungan emosi yang diberikan suami dalam bentuk perhatian yang diberikan kepada istri, dukungan instrumental yang diberikan suami dalam bentuk bantuan dan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi oleh ibu, dukungan informasi yang diberikan suami dalam bentuk nasihat, saran, dan ide-ide yang diberikan kepada ibu untuk menghadapi persoalan, dan dukungan penghargaan yang diberikan suami berupa bimbingan dan memberikan keputusan tepat pada maslah yang ibu hadapi<sup>(6)</sup>.

Menurut laporan Kabupaten menunjukkan distribusi kapsul Fe I mengalami kenaikan dari 88,73% pada tahun 2012 menjadi 100% pada tahun 2013 dan tahun 2014. Sedangkan Fe III meningkat dari 81,38% pada tahun 2012 menjadi 95,91% pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi 96,24%<sup>(7)</sup>.

Dinas Kesehatan Sleman mencatat jumlah ibu hamil yang mendapat tablet besi (Fe) selama kehamilannya pada tahun 2013 tercatat dari jumlah ibu hamil sebesar 15.441 yang mendapat tablet Fe sebesar 14.089 ibu hamil (95,91%). Terjadi peningkatan pada tahun 2014 tercatat jumlah ibu hamil sebesar 15.789 yang mendapat tablet Fe sebesar 15.169 ibu hamil (96,24%)<sup>(8)</sup>.

Dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Prambanan pada tahun 2014

tercatat jumlah kasus anemia sebanyak 31,31% (175 kasus anemia dari 770 jumlah ibu hamil), cakupan tablet Fe 92,34% dan pada tahun 2013 jumlah kasus anemia sebanyak 12,08% (76 kasus anemia dari 632 jumlah ibu hamil), cakupan tablet Fe sebanyak 99,46%. Dari latar belakang tersebut menunjukkan bahwa cakupan Fe sudah 92,34% namun kejadian anemia masih terdapat 31,31%. Hal ini dapat disebabkan kurang patuhnya ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe, sehingga perlu diketahui apakah ada dukungan suami terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Deskriptif Analitik* serta dengan menggunakan pendekatan waktu rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli-30 Juli 2016 di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dan trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan pada bulan Februari sampai April 2016 di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman Yogyakarta yaitu sebesar 139 ibu hamil dengan rata-rata ibu hamil yang melakukan pemeriksaan setiap bulannya sebesar 46 ibu hamil. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* dan didapatkan hasil besar sampel sebanyak 42 responden.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Untuk variabel bebas yaitu dukungan suami, sedangkan variabel terikat yaitu kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer didapatkan dari responden melalui kuesioner, sedangkan data sekunder didapatkan dari jumlah ibu hamil yang

melakukan kunjungan setiap bulan di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I. Yogyakarta.

Dalam penelitian ini cara pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Penelitian ini menggunakan uji validitas konstruk (*construct validity*) dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square*.

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

##### Hasil Penelitian

Dukungan Suami	F	%
Mendukung	19	45,2
Tidak Mendukung	23	54,8
Jumlah	42	100,0

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Dukungan Suami di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan Tabel 4.2, diketahui sebagian besar suami tidak mendukung, yaitu sebanyak 23 orang (54,8%).

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Prambanan Kabupaten Sleman D.I Yogyakarta.

Kepatuhan	F	%
Patuh	30	71,4
Tidak Patuh	12	28,6
Jumlah	42	100,0

Sumber: Data primer diolah 2016

Berdasarkan Tabel 4.3, diketahui sebagian besar responden patuh mengkonsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 30 orang (71,4%)

Tabel 4.4. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Prambanan

Sumber: Data primer diolah 2016.

Berdasarkan Tabel 4.4, diketahui

masa kehamilan terutama dalam konsumsi tablet Fe. Dukungan sikap dan perilaku suami dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, budaya dan pengetahuan. Suami bertugas mencari nafkah sehingga seringkali kurang peduli dan

Dukungan Suami	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe				Total		$\chi^2$	<i>p value</i>
	Patuh		Tidak patuh		F	%		
	f	%	F	%				
Mendukung	17	89,5	2	10,5	19	100,0	5,536	0,019
Tidak Mendukung	13	56,5	10	43,5	23	100,0		
Total	30	71,4	12	28,6	42	100,0		

responden yang mendapatkan dukungan, sebagian besar patuh mengonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 17 orang (89,5%). Responden yang tidak mendapatkan dukungan, sebagian besar patuh yaitu sebanyak 13 orang (56,5%), tetapi ibu yang tidak patuh sebagian besar adalah yang tidak mendapatkan dukungan yaitu sebanyak 10 orang (43,5%).

Pembuktian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis statistik *Chi-Square* diperoleh nilai  $\chi^2$  hitung sebesar 5,536 dengan *p value* sebesar 0,019. Oleh karena nilai *p value* kurang dari 0,05 ( $p < 0,05$ ), maka hipotesis diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan.

## PEMBAHASAN

### Dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan

Hasil analisis diketahui dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan kategori tidak mendukung (54,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas suami belum memberi dukungan pada ibu hamil. Artinya suami belum sepenuhnya menjalankan peran memberikan dukungan pada ibu pada

tidak empati dengan keadaan ibu yang sedang hamil<sup>(9)</sup>.

Dukungan suami yaitu salah satu bentuk interaksi yang di dalamnya terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan yang bersifat nyata dilakukan oleh suami terhadap isterinya<sup>(10)</sup>. Dukungan suami dapat diberikan dalam bentuk dukungan secara moriil maupun materiil. Bentuk-bentuk dukungan yang dapat diberikan diantaranya yaitu dukungan instrumental, dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan penghargaan<sup>(11)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astami (2014) dengan judul "Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunung Kidul 2014" didapatkan hasil 34,6% suami tidak memberikan dukungan pada istri dalam mengonsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini yaitu suami belum memberikan dukungan kepada ibu hamil. Dapat diartikan peran serta dan partisipasi suami dalam kehamilan masih cukup rendah<sup>(12)</sup>.

### **Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan**

Hasil analisis data penelitian diketahui kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan kategori patuh (71,4%). Ibu yang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe diartikan bahwa ibu taat mengkonsumsi tablet Fe dengan cara yang benar sesuai dengan ketentuan yang dianjurkan. Ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu minum satu tablet per hari dan minum tidak menggunakan kopi atau teh.

Ibu hamil patuh minum tablet Fe dapat terbentuk karena ibu hamil mempunyai pengetahuan yang memadai tentang cara minum tablet Fe yang benar, pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil digunakan sebagai dasar untuk berperilaku. Pengetahuan memegang peran penting dalam menentukan sikap dan perilaku untuk mengkonsumsi tablet besi selama kehamilan dan mematuhi<sup>(13)</sup>.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe oleh ibu hamil juga terbentuk akibat peran serta dari petugas kesehatan yaitu bidan. Bidan di Puskesmas senantiasa mengawasi konsumsi tablet Fe yang dilakukan ibu hamil. Motivasi dari petugas kesehatan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan<sup>(14)</sup>.

Kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe oleh ibu hamil juga terbentuk karena adanya kesadaran pentingnya mengkonsumsi tablet Fe agar terhindar dari anemia kehamilan. Kepercayaan terhadap nilai-nilai dan kesadaran merupakan faktor dasar pembentuk perilaku kesehatan<sup>(15)</sup>.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ma'rufah Amin Aini (2015) dengan judul "Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember" didapatkan hasil sebagian besar patuh

mengkonsumsi tablet Fe sebesar 50,9%. Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ibu hamil telah patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe<sup>(16)</sup>.

### **Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Prambanan**

Hasil analisis data diketahui ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan ( $p\ value=0,019$ ). Hasil tersebut membuktikan dukungan suami mempunyai peran penting bagi terwujudnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Semakin baik dukungan yang diberikan maka ibu hamil semakin patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Dukungan suami secara emosional dapat memberikan semangat pada ibu hamil untuk patuh mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan emosional dapat memberikan semangat dan membesarkan hati sehingga dapat mengurangi ketidakpatuhan dalam pengobatan<sup>(14)</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 56,5% suami tidak mendukung, tetapi ibu patuh mengkonsumsi tablet Fe. Hal ini dapat dijelaskan karena ibu telah mempunyai kesadaran dan pengetahuan yang baik tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, sehingga tanpa dukungan suaminya pun ibu patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. Pengetahuan merupakan faktor dasar untuk berperilaku<sup>(15)</sup>.

Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Astami (2014), didapatkan hasil penelitian ada hubungan yang erat dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil trimester III mengkonsumsi tablet besi di Poliklinik Kusuma Persada Patuk ( $p=0,022$ ). Hasil penelitian Alfiani

(2015), didapatkan hasil ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet besi di Puskesmas Piyungan ( $p=0,002$ ). Kesamaan hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan suami mempunyai peran penting dalam terwujudnya kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian antara lain Peneliti baru meneliti faktor dukungan suami yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe dan belum mengendalikan faktor lain mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe diantaranya adalah pengetahuan, motivasi, sikap, dukungan tenaga kesehatan. Peneliti menggunakan skala guttman pada instrumen dukungan suami dan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe dan mengalami kesulitan pada saat memberikan kuesioner kepada responden, karena responden mengalami kesulitan apabila harus memilih jawaban antara ya dan tidak.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah Dukungan suami pada ibu hamil di Puskesmas Prambanan kategori tidak mendukung (54,8%). Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan kategori patuh (71,4%). Ada hubungan yang signifikan dukungan suami dengan kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Prambanan ( $p\ value=0,019$ ).

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan saran kepada bagi universitas respati yogyakarta untuk menambah referensi dan koleksi kepustakaan hasil penelitian ilmiah tentang hubungan dukungan suami dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Bagi bidan di Puskesmas Prambanan meningkatkan peran bidan dalam mewujudkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe dengan melibatkan suami pada saat ANC dan memberikan edukasi tentang pentingnya dukungan suami dalam pencapaian kepatuhan ibu mengkonsumsi tablet Fe.

Bagi Puskesmas Prambanan meningkatkan pemberian pelayanan konseling tentang pentingnya kepatuhan konsumsi tablet Fe dan memberikan dukungan sehingga dapat terwujud kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe.

Bagi peneliti selanjutnya menindaklanjuti penelitian dengan melakukan penelitian terhadap variabel lain yang berpengaruh terhadap kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe seperti faktor pengetahuan, motivasi, sikap dan dukungan tenaga kesehatan sehingga dapat lebih bermanfaat dan peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan skala likert pada instrumen dukungan suami dan kepatuhan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe agar didapatkan hasil yang lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Almatsier, S. 2010. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Ani. 2015. *Buku Saku Anemia Defisiensi Besi*. Jakarta: EGC.
- Albery, Munaf . 2011. *Psikologi Kesehatan Panduan Lengkap Komperhensif Bagi Psikologi*

- Kesehatan. Yogyakarta: Pall Mall.
- Bobak. 2005. *Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Yogyakarta. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Yogyakarta. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan DIY.
- Dinas Kesehatan Sleman. 2012. *Pofil Kesehatan Sleman 2014*. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Sleman.
- Hidayat, A. A. 2009. *Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pusat Data dan Informasi*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2015. *Kesehatan Dalam Rangka Sustainable Development Goals (SDGs)*. [www.pusat2.litbang.depkes.go.id](http://www.pusat2.litbang.depkes.go.id). Maret. 2016.
- Marufah. 2015. "Hubungan Motivasi Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) di Kelurahan Gebang Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- Niven. 2012. *Psikologi Kesehatan Pengantar untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain Edisi Kedua*. Jakarta: EGC.
- Notoatmojo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rukiyah. A.Y, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan I*. Jakarta: Trans Info Media
- Vina. 2014. "Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Poliklinik Kusuma Gunung Kidul". Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta.
- .
- .
- ”.